

Lampiran 13: Framework Matrix Wawancara tentang Mekanisme Perencanaan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Transparan dan Akuntabel di Kabupaten Kulon Progo

Nama	A1. Bersinergi Bersama Stakeholder dengan Melibatkan BKAD	A2. Tersedia Media Publikasi Internal dan Eksternal	A3. Konsultasi Publik dan Menyerap Aspirasi melalui Sistem Informasi	A4. Tersedia Layanan Pengaduan Masyarakat	A5. Pra RKA dan Standar Evaluasi	A6. Berorientasi Proses dengan Membenruk Pokja RPJM	A7. Konektivitas Sistem Perencanaan dengan Penganggaran	A8. Payung Hukum Perencanaan Memadai dan Mengikuti Aturan Berlaku
<p>1 : C. Susy Setyo Cahyani, S.T., M.Eng.</p>	<p>He'e, Rencana, RencanaKu gitu. Nah, di sini kan mulai yang akomodir dari Musrenbang Desa, terus Musrenbang Kecamatan, terus Forum, habis Forum kan Musrenbang, terus Musrenbang jadi RKPDP, RKPDP ditetapkan jadi KUA. Nah, KUA jadi nanti kan jadi RKA, RKA yang di Rancangan APBD. Kami sudah, ini kan Simda.</p> <p>Sampai APBD. Kalau koordinasi kamu bagus antara Bappeda dan BKAD. Jadi, BKAD ini, ini terlibat sejak di sini, sejak di Musrenbang ini terlibat, sejak di Forum.</p> <p>He'e, dari Forum OPD ini sudah terlibat. Jadi, kami memang bersinergi istilahnya. Bappeda dan BKAD bekerja sama di sini mengawal semuanya sampai APBD.</p> <p>Nyusun RKPDP dan KUA. Jadi, yang BKAD ini kan timnya dari bidang anggaran terus bidang pendapatan. Pendapatan sama pajak terus bidang Perbend, Ini semua</p>	<p>Sim, Sistem Perencanaanya kami RencanaKu, Rencana Kulon Progo</p> <p>He'e, Rencana, RencanaKu gitu. Nah, di sini kan mulai yang akomodir dari Musrenbang Desa, terus Musrenbang Kecamatan, terus Forum, habis Forum kan Musrenbang, terus Musrenbang jadi RKPDP, RKPDP ditetapkan jadi KUA. Nah, KUA jadi nanti kan jadi RKA, RKA yang di Rancangan APBD. Kami sudah, ini kan Simda.</p> <p>Gini, misalnya untuk bahan Musrenbang kan biasanya sebelum Musrenbang itu misalnya hari H-nya Senin, nah, Kamis-Jumat itu sudah upload rancangan akhir eh rancangannya, rancangannya RKPDP di-upload ters power poinnya di upload, ringkasannya di-upload. Jadi, ketika produk jadi juga kami upload di web Bappeda. He'e.</p>	<p>Nah, ini kita konsultasi publik kan dengan berbagai elemen masyarakat baik LSM, tokoh masyarakat, terus instansi vertikal terus, nah, terus itu kan dapat masukan, hasil masukan kan sebagai dasar untuk penyempurnaan rancangan awal tadi.</p> <p>Nah, rancangan awal tadi setelah hasil konsultasi publik diserahkan kepada DPRD. Nah, di sana di DPRD kan dibahas bersama dengan eksekutif/legislatif.</p> <p>Terus lagi menyusun, menyusun, menyempurnakan lagi dirancang, menjadi rancangan RPJMD. Nah, di rancangan ini kan sudah unsur Renstra masuk kan. Jadi, dari Renstra OPD kita selaraskan terus menjadi rancangan RPJM. Nah, rancangan RPJM ini kita Musrenbangkan.</p> <p>Jadi, berbagai komponen terlibat baik daerah sekitar tetangga kita libatkan nanti kan kaitannya dengan program-program besar mereka RT RW dan sebagainya.</p> <p>Hasil dari Musrenbang itu untuk penyempurnaan rancangan tadi menjadi rancangan akhir. Nah, untuk rancangan akhir</p>		<p>He'e, Rencana, RencanaKu gitu. Nah, di sini kan mulai yang akomodir dari Musrenbang Desa, terus Musrenbang Kecamatan, terus Forum, habis Forum kan Musrenbang, terus Musrenbang jadi RKPDP, RKPDP ditetapkan jadi KUA. Nah, KUA jadi nanti kan jadi RKA, RKA yang di Rancangan APBD. Kami sudah, ini kan Simda.</p> <p>Di sini kami sudah pakai RKA, Pra RKA namanya. Jadi, Pra RKA, Pra RKA di sini jadi, jadi Pra RKA kami ini tinggal copy ke sini sudah jadi RKA.</p> <p>Nah, kami sudah membangun yang yang dari BPKP kan ada sosialisasi Sim, Simda Perencanaan.</p> <p>He'e, Simcan. Tapi, ini baru proses ya ini teman-teman lagi install.</p> <p>Di sini kan kami ini kan sudah ada SHBJ, Satuan Harga, jadi ketika input RKA ini sudah tinggal klik semuanya.</p> <p>Terus di sini sudah ada ruas jalan, ruas jalan yang di SK-kan Bupati. Jadi, ketika masyarakat mau entry ruas jalan mana tinggal milih, gitu.</p>	<p>He'e, tim pelaksana. Jadi, kita dalam menyusun RPJMD kan ada beberpa pokja, pokja RPJM itu nanti di Bapeda semuanya.</p> <p>Mereka mengampu per urusan nah di bidang sini kan kompilasi semuanya. Terus kami didampingi kemarin didampingi tenaga ahli dari MAPUGM.</p> <p>Jadi, lebih banyak masukan kan kalau kita berpikir apa, mikir sendiri kan wes, sudah baguslah, tapi karena kita butuh masukan jadi banyak mewarnai itu.</p> <p>Selama 5 tahun beliau mau apa terus kita, kita samakan dalam program daerah, gitu. Nah, terus RKPDP kan penjabaran dari RPJM itu misal tahun pertama, tahun kedua kan di RPJM kan sudah ada temanya apa, prioritas apa. Terus di misalkan ini tahun kedua jabarkan lagi. Tahunannya mau seperti apa target-targetnya kan tinggal nyuplik di situ.</p>	<p>He'e. Mungkin, terus kami kan banyak program-program yang, apa, penanggulangan kemiskinan.</p> <p>Nah, itu misalnya program "Bela Beli", terus program "Bedah Rumah".</p> <p>Itu kan pembiayaan kami banyak yang dari non, nonpemerintah. Itu jadi nilai positif kan sekarang. Jadi, kami itu nonpemerintahnya banyak karena APBD kami kan sedikit.</p> <p>Terbaik, ya, kalau prosesnya sama kami mengikuti Permendagri tapi mungkin kami itu hubungan kami dengan eksekutif eh dengan legislatif dan instansi yang terkait ini bagus gitu loh sampai ke kecamatan. Jadi, ketika proses perencanaan jalan terus partisipasi warga juga baik terus legislatif kan dari sejak Forum Konsultasi Publik mereka sudah, sudah terlibat.</p> <p>Jadi, itu. Terus terlibat, terus sampai ke Musrenbang, sampai nanti kami menyelarasan dengan Dewan itu berjalan baik gitu. Mereka reses kan, mereka reses di Dapilnya</p>	<p>Perbup pedoman pelaksanaan Musrenbang.</p>

	terlibat.		<p>RPJM kita konsultasikan ke Gubernur DIY. Nah, seperti itu, mendapat masukan, kita sempurnakan baru nanti kembali dikirim ke DPR untuk dibahas bersama. Jadi, di paripurnakan gitu.</p> <p>Program kegiatan dan sasaran. Nah, sasaran ini kan melibatkan usulannya kan dari masyarakat. Masyarakat itu kan dari Musrenbang Kecamatan, dari Musrenbang Desa masuk dari pokok pikiran dewan, terus di-floor-kan ke forum kan. Nanti disepakati mana yang menjadi prioritas sasaran.</p> <p>Iya, iya, pertama kan kalau visi-misi itu kan ketika bupati terpilih mereka kan harus menyusun visi-misi. Nah, ketika kami menyusun rancangan awal RPJM, kami kan sudah mengutip visi-misi bupati terpilih. Nah, di situ kami olah juga jadi tidak murni, murni dari visi-misi bupati/wakil bupati. Tapi, kami olah lagi terus kami floor-kan lagi ke Pak Bupati setuju nggak kalau lebih disederhanakan lebih teknis bisa terwujud lebih riil gitu loh. Kalau nggak, bahasanya nggak muluk-muluk.</p> <p>Ini kan ada rancangan awal renja terus menjadi di, menjadi acuan rancangan awal RKPD terus nanti ini kan dikonsultasi publikkan menjadi apa, nanti kan ini menjadi rancangan renja</p>		<p>Kalau yang ini tetap eksport-import ini.</p> <p>He'e, masih di import tadi kayak ini kan eksport tadi. Nah, nanti kalau ada ini sudah nge-link ini.</p> <p>He'e, he'e. Kalau yang pengendalian ini juga ada lagi dia, dia MonevKu namanya.</p>		<p>mereka. Mereka itu mengundang Bapeda.</p> <p>Jadi, Bapeda narasumber juga. Jadi, ketika reses Bapeda ada terus Bapeda kan lebih ke ini loh prioritas 2019 misalnya seperti apa, nanti yang diusulkan seperti ini gitu, gitu.</p> <p>Lah, SKPD-nya sudah harus menyusun rancangan awal renja.</p> <p>Rancangan awal renja terus rancangan awal ada di sini kan terus dikumpulkan ke Bapeda.</p> <p>Nah, ini menjadi bahan untuk menyusun rancangan RKPD.</p> <p>KUA PPAS, nah, KUA-PPAS ini tidak boleh, oh harus sama. Jadi, KUA-PPAS yang diantarkan ke Dewan ini sama dengan RKPD.</p> <p>Baik uang, baik pendanaan maupun sasaran keluaran program kegiatan semua sama. Nah, ketika ini dibahas di Dewan mesti ada, ada perubahan kan ya biasa kita anu, apa, baik eksekutif, legislatif kan biasanya mau naikin pendapatan. Terus otomatis pendapatan naik, belanja naik. Nah, di situ nanti KUA yang ditetapkan ini mesti akan beda dengan KUA yang diantarkan Dewan.</p>	
--	-----------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>terus di Musrenbangkan. Jadi, ini tuh selalu beriringan.</p> <p>Jadi, Bapeda narasumber juga. Jadi, ketika reses Bapeda ada terus Bapeda kan lebih ke ini loh prioritas 2019 misalnya seperti apa, nanti yang diusulkan seperti ini gitu, gitu.</p>				<p>Sim, Sistem Perencanaanya kami RencanaKu, Rencana Kulon Progo</p> <p>He'e, Rencana, RencanaKu gitu. Nah, di sini kan mulai yang akomodir dari Musrenbang Desa, terus Musrenbang Kecamatan, terus Forum, habis Forum kan Musrenbang, terus Musrenbang jadi RKPD, RKPD ditetapkan jadi KUA. Nah, KUA jadi nanti kan jadi RKA, RKA yang di Rancangan APBD. Kami sudah, ini kan Simda.</p> <p>Tetapi, dari database Pra RKA di RencanaKu, kita ekspor ke Simda.</p>	
2 : Diana Puspitasari, S.Si., M.Ec.Dev.	<p>Itu keterwakilan perempuan kemudian dari sini juga kita rapatkan. Dari unsur ekonomi organisasinya apa saja yang kita undang kan organisasi profesi, LSM, kemudian perguruan tinggi, kepolisian, dan lain-lain. Jadi, kita minta dari-- , jadi kan tiap bidang itu kan mewakili urusan ya, urusan. Nah, urusan di bidangmu mana saja, ini sudah benar belum misalnya oh itu ada IKIP PGRI kok belum masuk. Terus misalnya Organda atau apa, kok belum, nah itu di, di-list semua, terus di-ini, diundang seperti itu.</p>	<p>Kita share di sub domain, jadi tiap SKPD itu kan punya sub domain.</p> <p>Sub domainnya di eee SKPD, SKPD-nya dot, kulonprogokab.go.id. Nah, nanti di share di situ tapi memang mungkin beberapa SKPD masih belum meng-upload di web tersebut. Biasanya yang diwajibkan itu kan paling renstra sama lakip yang di-share. Cuma renja kadang mereka tidak meng-upload, tapi kalau Bapeda selalu di upload.</p> <p>He'e, he'e, he'e, iya memang seperti</p>	<p>Cuma kalau misalnya ada aturan baru kemudian ada, kita ada sistem aplikasi.</p> <p>Waktu awa-awal kita undang selaku Bapeda, selaku perencana ya, kita undang kemudian dilakukan kayak bimtek cuma sehari itu pengenalan tentang aplikasi. Kemudian di, di Bapeda ini kan pengampu istilahnya.</p> <p>Jadi, kalau ada permasalahan dari Subbag Perencanaan-nya SKPD tersebut bisa menanyakan atau bisa konsultasi kepada pengampu tersebut.</p> <p>Kalau usulan masyarakat itu rata-rata tentang jalan, tentang kesehatan,</p>		<p>Kalau renja itu ada sistem, 2 sistem.</p> <p>Monev KU sama RencanaKu.</p> <p>Nah, RencanaKu itu untuk perencanaannya.</p> <p>Kita di RencanaKu, Sistem RencanaKu tadi sudah membuat pra-RKA.</p> <p>Pra RKA, jadi, nanti angkanya itu biar fix sampai ke DPA, lebih memudahkan. Jadi, sudah di-entry rigit gitu.</p> <p>Nah, di situ masih bagiannya Subbag Perencanaan. Tapi, kalau</p>	<p>Kita eee, renja itu ya memang ada timnya, kemudian tapi kan usulan berasal dari semua bidang kan ya.</p> <p>Jadi, ada ini berapa persennya dari itu untuk fisik, kalau, kalau nggak salah 70%-nya boleh untuk fisik, yang lain untuk nonfisik seperti itu. Tapi, anggarannya sudah dipatok segitu, gitu. Jadi, biar nanti nggak, nggak melebar, jadi benar-benar prioritasnya.</p> <p>Peta kinerja itu dibuat berbarengan dengan penyusunan RPJMD. Jadi, di peta kinerja itu ada bagan, seperti bagan</p>	<p>Itu memang tidak ada aturannya ya harus, untuk menyusun ini harus ada rapat, atau harus ada apa cuma yang di beberapa ketentuan itu paling nggak penyusunan renstra itu harus ada timnya, penyusunan renja itu sudah ada ketentuannya. Cuma untuk pelaksanaan itu, perumusan misalnya usulan anggaran itu harus melalui rapat itu kebijakan sendiri tiap organisasi.</p> <p>Jadi, kasubid-kasubid itu menjadi pengampu beberapa OPD contohnya Kasubid Sosial, Kesehatan, Sosial dan</p>	<p>Iya, jadi, kemarin-kemarin itu sebelum RPJM itu kita mengikuti Permendagri 54 tahun 2010.</p> <p>Cuma di bulan September kalau nggak salah, kan ada Permendagri yang perubahan 54 itu. Jadi, 54 tidak berlaku, terus berlaku 86 tahun 2017.</p> <p>Nah, sehingga RPJMD-nya sudah mengikuti aturan tersebut.</p>

		<p>itu(tertawa). Memang kayaknya eee, tidak ada kewajiban di keputusan apa atau di aturan apa. Cuma, cuma fungsi ini saja keterbukanaan informasi saja.</p> <p>Usulannya diterima atau tidak, nanti biasanya di apa ya, di RKPD kita share juga.</p> <p>Terus kita share di Sub domainnya Bapeda. Kemudian nanti setelah itu kan melalui PPAS kemudian jadi APBD itu juga di-share juga di pemerintah kabupaten. Jadi, bisa lihat sih oleh publik kalau mau--</p>	<p>pendidikan. Nah, itu dia sudah mengakomodir ini usulan dari Musrenbang Kecamatan. Nanti di sistem juga menggunakan sistem RencanaKu tadi.</p> <p>He'e, he'e. Tapi, sebelumnya ada konsultasi publik rancangan awal RKPD. Jadi, sebelum Musrenbang ada, ada, yang, yang, yang diundang juga mirip-mirip, sejumlah itu, itu namanya konsultasi publik rancangan awal. RKPD itu di awal bulan, eh, awal tahun. Kemudian ada Musrenbang Kecamatan di tiap-tiap kecamatan, setelah itu baru ada, ada Forum SKPD setelah itu kita yang melaksanakan. Setelah Forum SKPD ada Musrenbang Kabupaten tadi.</p> <p>Anu, jadi, kita ada pagu wilayah.</p> <p>Pagu wilayah itu pagu yang diberikan kepada kecamatan agar nanti usulan kecamatan nggak banyak yang istilahnya Jawa-nya "muspro", eh, sia-sia.</p> <p>Jadi, kalau misalnya, anggaran kita itu APBD kan cuma 1 hampir 1, 1,5T.</p> <p>He'e, eh, 1, 1,5T he'e. Cuma 1,5 benar ya? 1,5T.</p> <p>Cuma ini dari, dari eee kecamatan kan kadang nggak, nggak mengira-ira anggarannya berapa yang</p>		<p>sampai ke RKA itu yang kerjanya sudah ke BKAD kan. Nah, itu ke Subbag Keuangan.</p> <p>Kalau usulan masyarakat itu rata-rata tentang jalan, tentang kesehatan, pendidikan. Nah, itu dia sudah mengakomodir ini usulan dari Musrenbang Kecamatan. Nanti di sistem juga menggunakan sistem RencanaKu tadi.</p> <p>Nah, untuk pelaksanaannya itu kita ada sistem MonevKu, Monev Kulon Progo. Jadi, setiap bulan Kasubbag perencanaan tadi meng-entry capaian fisik kemudian kendala permasalahan tiap-tiap kegiatan di instansi tersebut. Kemudian ada sistem DES dari pengampu DES itu kayak, apa ya, eee, apa, eee, ini, eee melihat, apa, bertanya, apa istilahnya kalau DES itu ya, konsinyiasi, apa sih, concinering atau eee, bukan konsultasi ya tapi lebih ke ini eee capaiannya seperti ini kok bisa. Terus kendalamu benar seperti ini, kok angkanya seperti ini, kok bisa, buktinya apa, nah seperti itu.</p> <p>Fungsinya pengampu menanyakan hal tersebut yang sudah mereka entry di Monev, gitu, jadi--</p> <p>Jadi, renja lebih ke, eh,</p>	<p>itu mulai dari visi terus ke misi, misinya Bupati kemudian ke sasaran daerah eh ke tujuan dulu, tujuan daerah, ke sasaran daerah, kemudian sasarannya OPD terus kemudian programnya OPD apa, kemudian kayaknya sampai program. Nah, kalau di rensra nanti mengerucut ke program itu ke kegiatan apa saja. Jadi, arahnya dia itu mau mendukung misi berapa itu sampai itu, ada peta kinerjanya, kayak gitu. Nah, itu menjadi dasar penyusunan rensra. Nah, untuk renja kan menyusunnya berdasarkan eh untuk renja berdasarkan rensra. Jadi, indikatornya ambil dari rensra.</p>	<p>Tenaga eh, Tenaga Kerja kalau nggak salah, eh, dan Pemberdayaan. Dia mengampu Dinas Kesehatan, RSUD.</p> <p>Nah, itu kita rapatkan, kita rapatkan, nanti, jadi difasilitasi oleh Sekretariat.</p> <p>Gitu, untuk pembahasan misal kamu mau usul seperti apa, anggarannya berapa, ini sesuai dengan rensra nggak, seperti itu.</p> <p>Jadi, dasarnya ini terus dirapatkan ada perubahan nggak, terus, oh itu output-nya sasaran di kegiatan bukan segitu sekarang sudah, sudah hilang yang sasaran itu misalnya seperti itu. Berarti anggarannya turun dong, iya, turun, seperti itu. Jadi, ada konfirmasi juga, seperti itu. Jadi, dirapatkan, he'e, mestinya SKPD lain juga seperti itu sih.</p> <p>Ada usulan dari pokok pikiran dewan, ada usulan dari masyarakat melalui Musrenbang, seperti itu.</p> <p>He'e, Forum SKPD itu kita juga yang melaksanakan untuk Bapeda bukan, bukan, terus SKPD-nya mau melaksakan sendiri-sendiri, bukan.</p> <p>He'e, di, dihadirkan</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>penting usul jalan, ini berapa totalnya, berapa ratus miliar sendiri gitu kan.</p> <p>Nah, praktiknya nanti kan yang terlaksana juga cuma berapa puluh karena dengan anggaran sebesar itu tidak mampu. Nah, itu adanya, akhirnya kita membuat pagu wilayah tadi, pagi inikan ke wilayah. Jadi, untuk eee, kemarin saya lupa berapa, 19M apa ya tiap kecamatan kalau nggak salah.</p>		<p>RencanaKu. Nah, setelah jadi, setelah ABPD ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatannya namanya MonevKu.</p> <p>Nah, MonevKu-nya itu untuk melihat keberlangsungan kegiatan tersebut seperti itu.</p> <p>Di akhir tahun, nah, setelah MonevKu-nya selesai kan di akhir tahun. Nah, MonevKu-nya nanti dipakai bahan menjadi Lakip tadi.</p>		<p>kemudian dijelaskan. Mungkin sebelumnya kita minta, ada usulan apa ini atau kita buat draft terlebih dahulu berdasarkan rensra, rensra kan sudah sampai kegiatan itu.</p>	
3 : Khamdan Syakiri, S.Psi	<p>Kalau RPJMD mungkin lebih luas ya... Kalau RKPD kan untuk Kulon Progo aja sih. Lebih luas RPJMD, stakeholder-nya itu lebih luas.</p> <p>KUA PPAS saya belum pernah alami ya.. jadi kan hasil RKPD ini jadi KUA PPAS. Nah itu nanti kita kirim ke dewan untuk dibahas bersama banggar kan persisnya. Seperti itu yang saya pahami. Nanti kita bahas antara dewan, ada BKAD juga, Bappeda juga, TAPD juga, harus klop antara pendapatan dan pembelanjaan, harus sesuai.</p>	<p>Sebenarnya kita ada itu sih, kita kan pakai sistem ya, aplikasi e-planning ya. Kan ada usulan dari masyarakat, kemudian dari usulan dewan, kemudian ada usulan OPD sendiri to, ada di keterangannya ada di misalnya kegiatan A, itu sasarannya berapa, kemudian ada keterangan usulan siapa.</p> <p>Rancangan awal....secara ril nya saya gak tahu ya.. saya gak..gak mulai dari awal. Sepengetahuan saya kita ada sebelum kita menyiapkan RPJMD kita kan bikin secara teknokratis dulu karena ada peralihan jabatan bupati. Kita ada pendamping dari ahli,kayaknya seperti itu. Kemudian ada FGD- FGD dengan OPD juga. Seperti itu.</p>	<p>Setelah rancangan awal, biasanya kita konsultasi publik dulu, kalau RPJPD ya. Setelah konsultasi publik baru kita musrenbang-kan. Ada musrenbang juga. Setelah itu kita paparan ke Bupati dulu. Ada masukan- masukannya dari ahli, staf ahli, dari OPD-OPD yang lain. Kemudian kita juga minta fasilitasi dari Pemda DIY memperbaiki rancanrang sebelum kita tetapkan menjadi RPJMD. Langkah-langkahnya seperti itu.</p> <p>OPD, kemudian ada juga perwakilan ormas, organisasi keagamaan, LSM, ada akademisi juga, terus DPRD juga kita undang. Semua..semua pemangku kepentingan yang ada di Kulon Progo.</p> <p>Hmmm...konsep akhir, kemudian kita paparkan dulu, dipaparkan lagi kalau</p>	<p>Kita ada berita acara, tiap-tiap tahapan itu ada berita acara. Mana usulan yang bisa diterima. Kemudian kalau dewan, kita verifikasi juga, ada usulannya siapa, setelah itu kita verifikasi. Bisa masuk apa nggak, ada keterangannya.</p>	<p>Kita di "rencanaku" di Bappeda. Kita juga sih yang kelola. Subbidang perencanaan. Tapi nanti yang input kan masing-masing OPD. Sudah kita user sama password masing-masing. Itu nanti, dari situ langsung link ke KUA-PPAS. Jadi kita konek, jadi setelah musrenbang kan kita cermati, kita bikin kayak pra-RKA gitu. Itu nanti sebagai bahan untuk Bappeda.</p> <p>Kita punya, eeehh Bappeda ada "Monevku", jadi pengendalian yang ada di RKPD itu. Yang kelola bidang Litbang.</p> <p>Eeehh..kita e-planning aja. Itu namanya "rencanaku". Iya di bidang sini.</p> <p>Kita kan ada itu eeehh..adaaaa...penilaian dari Pemda DIY. Jadi kan</p>	<p>Tim teknis ada. SK Bupati. Yang melibatkan Bappeda dan OPD lainnya. Ada Sekda, Bagian Hukum. Semua kita libatkan.</p>	<p>Setelah musrenbang ini kita finalisasi, kita diskusikan dulu internal. Selain internal kemudian kita diskusikan dengan BKAD terutama tentang pagu-pagu yang disepakati. Setelah itu kita rapatkan dengan TAPD. Setelah dari TAPD kita paparkan di depan Bupati. Nah dari Bupati ada masukan- masukan apa nggak, baru kita finalkan.</p> <p>Sebenarnya hampir sama sih, kalau musrenbang, cuma materinya mungkin ya, materinya yang di-musrenbang-kan beda-beda. Kalau musrenbangggg...kita kan. Kalau RKPD ya? RKPD dari musrenbangdes dulu kan, kemudian kecamatan ada musrenbang juga, per kecamatan, ada 12</p>	<p>Kalau yang bikin bidang-bidang Bappeda semua ya, kita kan di perencanaan, jadi kita yang mengkoordinir. Bidang-bidang juga nanti mengundang OPD-OPD untuk membahas eee..rancangan RPJMD.</p> <p>Kayaknya ada, ada ya..ada sih. Sepertinya ada..ada. Nomornya saya lupa. Perda tentang sistem perencanaan...nah itu.</p> <p>Kalau aturannya, anu sih...juknis aja. Setiap kegiatan misal forum konsultasi publik, kemudian musrenbang ada juknisnya. Kalau yang tandatangan ya kalau bukan Sekda ya kepala Bappeda.</p>

		<p>Itu kita serahkan ke OPD karena sudah jadi kegiatan OPD. Yang disetujui mana saja, nah nanti OPD yang menginformasikan ke masing-masing. Itu RKPD juga kita publish. Di website kan juga di publish. Nah mereka bisa melihat dari situ.</p> <p>E-planning...bisa. tapi kalau OPD sih yang akses, eeeh kalau masyarakat di website kita hasil rancangan awal kita publish, kemudian hasil konsultasi publik kita publish. Hasil musrenbang ya kita publish. Jadi RKPD juga kita publish. Soalnya nanti kalau kita buka e-planning nanti untuk masyarakat nanti bisa buba...kan. Kalau usul mereka bisa usul. Usulan warga itu ada menu tersendiri.</p>	<p>masih ada perubahan sebelum kita kirim ke pemda DIY.</p> <p>RKPD....iya, nanti di renjanya dia. Kalau renstra kan sudah ada. Nanti dia bikin renja awal dulu untuk menampung usulan-usulan itu. Kemudian kita konsultasi publik, abis konsultasi publik kita kirimkan ke OPD, jadi ada namanya, setelah konsultasi publik ada namanya forum perangkat daerah atau forum SKPD. Forum perangkat daerah itu untuk membahas usulan-usulan dari kecamatan, usulan dari Dewan, usulan dari masyarakat, bisa gak masuk di kegiatan-kegiatan OPD.</p>		<p>rancangan akhir yang sudah kita finalisasi kita kirim ke pemda DIY, nanti mereka mencermati, ada yang diubah nggak, sudah selaras apa belum. Itu dikoreksi sama pemda DIY. Sebelum ditetapkan jadi RKPD kan harus ada....eehh satu lagi, ada revidi dari Irda juga sebelum ke Bappeda Propinsi, Irda sini juga merevidi.</p> <p>Nah itu saya kurang tahu. Jenengan ke Irda saja. Soalnya kita..kita, saya belum pernah melakukan revidi, baru tahun ini saya memegang RKPD itu. Karena belum jadi nanti kita kirim ke Irda untuk direvidi.</p> <p>Renstra SKPD....yang revidi masing-masing SKPD juga. Itu kan setelah kita merevidi RPJMD, itu kan Renstranya juga perlu menyesuaikan RPJMD. Renstranya itu dikumpul disini. Semua dokumen perencanaan kumpulnya di sini, termasuk Renja OPD disini semua.</p>		<p>kecamatan. Usulan-usulan dari kecamatan itu kita sampaikan ke OPD, nantinya masuk ke kegiatan OPD.</p> <p>Kita koordinasi terus, kita undang rapat. Kalau bikin juknis kita undang rapat, kemudian kalau sebelum pelaksanaan musrenbang, kita undang rapat. Kan kita ada....ini kan baru desk juga. Kita cermati kegiatannya OPD masing-masing. Kemudian alokasi belanjanya juga kita cermati. Kita ada tim..tim...kita dengan BKAD ada tim teknis sendiri. Sama Irda juga, kemaren waktu usulan diangkat juga kita undang merevidi usulan-usulan itu.</p> <p>Sama sih, sama seperti RPJMD sih. Kita yang eeh...konsep awal dulu. Kan biasanya kan dari RPJMD, eeeh RPJPD, kemudian dijabarkan RPJMD. Nah untuk RKPD ini kan kita ambil dari RPJMD tahun yang bersangkutan. Kemudian juga nanti OPD-OPD kan juga ada Renstra. Renstra kan 5 tahunan. Nah itu kita gunakan sebagai bahan untuk penyusunan RKPD. Nanti kita sesuaikan juga dengan RKP nasional sama RKPD Pemda DIY. Tema-temanya kan kita selaraskan</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

						<p>Bersamaan. Cuma nanti renja itu mengikuti rancangan awal kita kan. Setelah kita konsultasi publik kan, kan kita kirim ke OPD-OPD untuk mereka menyempurnakan rancangan renja-nya. Itu. Jadi renja itu kan mereka ambilnya dari Renstra. Kalau RKPD kita ambilnya dari RPJMD. Cuma ada sinkronisasi antara RKPD dan Renja nanti.</p> <p>Bisa. Ada. Nah tergantung nanti ada nggak pagu anggarannya. Tidak. Kita kan di...RPJMD kan cuma kegiatan dan sasaran saja. Kalau di RKPD kan lebih tajam lagi. Sasarannya berapa, dananya berapa, dipertajam lagi di RKPD. Kalau RPJPD masih globalan untuk kegiatan dan sasarnya. Untuk program dan kegiatan masih kita pertajam lagi di RKPD.</p> <p>Eeehh...sementara ini kita ekspor, jadi manual. Koneknya manual, data RKPD nanti diekspor ke Simda. Rennananya kan juga kita mau pake Simcan-nya BPKP. Simcan, Sim Perencanaan. Yang Simda kan yang bikin BPKP, nah BPKP juga bikin Simcan. Kita tahun ini sudah mulai input RPJMD ke Simcan, sama input Renstra di</p>	
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

							Simcan juga. Nanti 2020 kita bisa gunakan Simcan yang terintegrasi dengan Simda. Seperti itu. Simcan sudah ada. Mulai pake ini setelah sosialisasi ke OPD. Kemaren kita barusan sosialisasi ke OPD untuk menginput Renstra. Jadi baru tahap uji coba lah.	
4 : Sri Wijayanti, S.Hut., M.Si.	Ya.. mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi proses perencanaan. Ya ini kan setiap...setiap prosesnya kan ada musrembang, dan sebagainya itu kita, misalnya kita umumkan, eeh maksudnya seperti rancangan awal, kemudian rancangan RKPD, rancangan, kemudian nanti...nanti RKPD-nya kan semuanya diupload di web to.. Prosesnya juga kita..kita lakukan misalnya musrembang kan kita juga menghadirkan semua stakeholder yang apa..yang berperan di kegiatan, jadi tidak hanya instansi pemerintah tapi ada juga LSM, kemudian eeh organisasi ormas, organisasi massa, organisasi keagamaan, itu juga kita undang semua.	Di kami ada, usulan masyarakat itu di aplikasi "Rencanaku". Itu ada memang ada usulan masyarakat. Mestinya yang kita upload, yang kita sampaikan ke masyarakat itu bukan yang sifatnya rahasia. Contoh kasus begini, pernah kan kita ada data album kemiskinan. Nah di data album kemiskinan itu yang kita sampaikan ke masyarakat kan hanya yang agregatnya saja, jumlah penduduk miskinnya yang bisa diakses gitu loh, artinya bahwa di desa ini ada kemiskinan tetapi by name, by address-nya kan tidak kita buka, itu kan menyangkut kerahasiaan orang. Kalau misalkan ada orang yang ingin mengetahui data itu, silahkan berkonsultasi ke kami. Kebutuhannya untuk apa pengen mengetahui data yang by name, by address orang miskin tadi. Contohnya gitu itu	Di sini, iya di bidang sini. Di aplikasi Rencanaku itu ada form usulan masyarakat gitu loh. Kemudian di musrembang sendiri itu kan ada juga usulan dari masyarakat kan pada saat musrembang kecamatan itu. Itu ada usulan dari masyarakat. kemudian di DPRD itu sudah membuat sistem aplikasi namanya "Aspirasiku". Nah itu semua yang warga masyarakat yang ingin mengajukan usulan atau mungkin keluhan gitu , bisa lewat "aspirasiku" itu. Yang bisa ngakses yang NIK Kulon Progo. Iya yang bisa memasukkan cuma rakyat Kulon Progo. Hm.hm pake NIK itu dikelola di DPRD. Ya..masyarakat tahu apa yang kita bangun, apa yang kita rencanakan, itu aja sih. Dan masyarakat juga berhak atau memberikan usulan terhadap apa yang mereka butuhkan Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan	Kalau pelaporan itu ada form aduan yang dikelola oleh Diskominfo. Itu kan ada. Ada juga setiap hari kamin pagi, itu kan Bupati kan ada forum, namanya "forum kamin", itu beliau menyediakan waktu dari jam 6 pagi sampai jam 9 atau jam 10, menerima warga masyarakat. Bupati atau wakil bupati, hari kamin pagi. Tapi kalau mau kesana biasanya ini dulu ya mas, daftar dulu. Eehh..eeh karena kan kadang bupati dan wakil, kadang bupati saja, kadang wakil bupati saja beserta staf ahli biasanya atau asistennya. Nah nanti dari forum kamin pagi itu kan ada keluhan-keluhan dari warga masyarakat tentang apa saja. Itu terus nanti ada, kan ada yang nyatet ya, di-feedback-kan ke SKPD, misalnya jalan rusak, itu nanti	Gak sih. Sepertinya tidak disediakan penjelasan khusus. Tapi dengan bahasa yang sederhana, mereka kan tahu. Bahasa perencanaan kita juga bukan, masak, artinya yang muluk-muluk. Kita mencoba dengan bahasa yang sederhana. Jadi langsung gampang dimengerti. Iya..iya..pengendalian dan evaluasi kan sesuai permendagri 86 itu kan, pengendalian dan evaluasi dilakukan di setiap tahap. Jadi misalnya pada saat penyusunan rancangan awal RKPD, itu pengendaliannya bagaimana. Rancangan itu di bidang pengendalian nanti yang lakukan itu Iya, dilakukan juga, itu di bidang...sama-sama di bidang pengendalian yang melakukan. Itu form-nya juga pake itu di apa...ada aplikasinya juga, soalnya "Monevku". Kami hanya sampai ke "Rencanaku" sampai ke KUA PPAS,	Di ini..di ini tadi, di dokumen-dokumen yang tadi, yang kita upload itu, kan jadi kelihatan to.. jadi besok di akhir, di rancangan, eehh di dokumen RKPD yang akhir itu kan ada kegiatan, kegiatan yang belum, yang ditunda pelaksanaannya, yang belum disepakati mungkin karena kan keterbatasan anggaran, nah itu kan tidak semua usulannya kan banyak sekali sementara kemampuan anggaran kita terbatas. Itu kan dimana-mana pasti ada yang constrain anggaran kayak gitu. Itu di...tunda pelaksanaannya atau untuk tahun ini belum bisa dilaksanakan. Kan itu bisa dipergunakan untuk rancangan tahun berikutnya. Dokumen tertulisnya juga ada, nanti bukunya juga ada, buku kayak gini (sambil menunjuk tumpukan buku di sampingnya). Nah ini untuk yang sudah disepakati. Nah ini	Iya pasti. Kami ada ini ya mas, itu yang ditempel teman-teman itu (sambil menunjuk tempelan kertas besar di dinding sebelah kanannya), itu peta indikator kinerja. Itu kan dari visi, misi, kemudian tujuan, sasaran, terus sasaran SKPD-nya, kemudian itu program, ada di dokumen juga. Aspirasiku sementara ini masih dikelola di dewan dan kita mendapatkan data sudah dalam bentuk hardcopy, hasil dari Aspirasiku. Itu disampaikan ke kami, menjadi pokok-pokok pikiran DPRD. Ya..masing-masing. Yang jelas di sini masing-masing personal itu mempunyai tanggungjawabnya masing-masing. Itu nanti dikoordinasikan sampai ke atas, sampai ke levelnya. Kalau perencanaan kan kita ada TAPD, tim anggaran pemerintah daerah itu yang punya	Komplit. Dalam bentuk pdf. Bisa didownload, nanti coba jenengan di web-nya Bappeda, he..ee, Bappeda Kulon Progo. Tapi untuk yang tahun ini kita baru sampe pada tahap rancangan. Nah rancangan akhirnya kan belum. Masih SPPD itu tadi, sistem perencanaan pembangunan daerah, perda itu loh...Cuma dua itu. Kami memang belum mengubah ini, seharusnya kan sudah diubah karena yang ini perda 2007 itu sudah lama ya..karena kan sudah ada permendagri yang 54, 86, tapi secara prinsip di permendagri 86 atau 54 itu kan tidak terlalu berbeda, perbedaannya tidak terlalu banyak.

		<p>loh. Lebih mudahnya yang disampaikan.</p> <p>Akuntabel itu perencanaannya sesuai standar ya. Akuntabel itu bisa diperbandingkan, bisa ada target, ada targetnya. Cuma itu sih yang saya tahu.</p> <p>Yaa itu setelah jadi dokumen akhir, tapi tahapannya tadi yang saya sampaikan bahwa rancangan awal RKPD misalnya, rancangan awal RKPD itu kan kita upload, rancangannya kita upload, rancangan akhirnya kita upload. Jadi kan masyarakat bisa mengikuti kalau yang memang ingin kan bisa mengikuti prosesnya itu. Itu iya jadi.</p> <p>Yang tadi yang usulan dari masyarakat, kan masyarakat bisa, bisa menginput. Kalau yang di luar admin-nya SKPD.</p>	<p>pembangunan. Ya kita di forum-forum itu tadi, ya...musrembang.</p>	<p>disampaikan ke mana...ke dinas PU, dan biasanya di sini juga dapat tembusan.</p> <p>Eehh di front office, tapi itu daftar dulu. Di front office di kantornya Bupati. Soalnya takut kalau terlalu banyak, apa waktunya terbatas. Tapi tetap dibuka selain itu Bupati juga ada acara “Bupati Menyapa”, itu lewat RRI dan biasanya jumat pagi, tapi saya gak hapal ya jam berapa. Jumat pagi-pagi itu disiarka di radio, biasanya ada yang telepon.</p> <p>Yang selama ini sudah berjalan baru Dinas Perhubungan, nah perhubungan itu ne jenengan mirsane di apa namanya...tiang-tiang LPJU, nah itu kan ada nomor telepon kalau misalnya LPJU ini mati silahkan hubungi nomor ini, itu dinas perhubungan. Yang lain saya kurang..kurang tahu. Mungkin ada juga cuman beda-beda.</p>	<p>nanti pengendaliannya di Monevku. Aplikasinya Monevku namanya. Monevku itu datanya sudah dari anu ya..nanti data capaian keuangan sudah dari...eeeh..dari BKAD. Itu sudah ambil dari SIMDA, kan aplikasinya BKAD itu SIMDA namanya. Realisasinya sudah dari sana.</p>	<p>yang ditunda. Dua-duanya kita upload. Kita upload satu buku.</p>	<p>tanggungjawab.</p> <p>Gak, jadi perencanaan kami ini yang, istilahnya mengkompilasikan. Jadi ada di masing-masing bidang, jadi yang bertanggungjawab terhadap SKPD, contoh kasus yang misalnya bidang infrapanwil, nah itu dia mengkoordinasikan perencanaannya yang dinas PU, dinas pertanaman tata ruang, lingkungan hidup, itu perencanaannya ke bidang infrapanwil tadi. Kemudian yang bidang Sosek, itu ada dinas pertanian, dinas kesehatan, dinas, sesuai wilayahnya lah. Lah itu terus nanti dari hasil bidang, dari bidang-bidang yang teknis tadi, itu nanti baru ke kami untuk di.... eeh..apa ya bukan sekedar kompilasi sih, tapi ya memang untuk dirajutnya gitu loh, ke perencanaannya itu. Rancangan juga, rancangan awalnya kan dari kami, sebelumnya juga sudah ada guidance untuk pelaksanaan perencanaan. Tahun 2019 misalnya kan kita rembuk bareng-bareng, tapi nanti yang langsung berhubungan dengan SKPD, dibawahnya ya bidang-bidang teknis.</p> <p>Kalau perencanaan koordinasi kami lebih banyak ke bidang anggaran dan pendapatan</p>	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

						<p>(BKAD). Kalau pendapatan itu kan bagaimana pendapatannya, terus kami bagaimana mengalokasikannya kan dari target pendapatannya kan sama, kami mengalokasikannya, nanti anggaran ini yang ditunggu di penganggarannya.</p> <p>Ya. Kami di tahapan penyusunan RKPS itu pasti ada sinkronisasi kita dnegan DIY maupun dengan nasional kan, rancangan akhir kita konsultasikan, di DIY kan ada mekanisme itu. Nah itu kalau di sana menilai belum sinkron, kan pasti diminta ada sinkronisasi dan di DIY juga ada beberapa tahap yang harus dilewati pada saat pada forum trilateral, ada forum patrial yang membahas musrebang, usulan-usulan APBN-lah intinya itu, ada..ada forumnya.</p> <p>Belum..belum..iya, masih operasi sendiri-sendiri. Meskipun datanya dari Rencanku, kan ini perencanaan, ke penganggaran kan pakai SIMDA. Lah itu sudah apa ya, sudah ada pada saat desk, karena pada saat desk kita di pelaksanaan desk kita, eeh..pencermatan pra-RKA, itu kan kami juga melibatkan, eeh timnya</p>	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

							ada, teman-teman di DPPKA, BKAD ya maksudnya, sekarang BKAD. Jadi nanti semaksimal mungkin yang apa yang sudah dikerjakan di perencanaan ini nanti akan sama dengan, udah ngalir itu ke SIMDA-nya. Meskipun belum konek, tapi sudah, kemarin sudah dicoba, dibuat di..apa jadi teman-teman di BKAD tidak entri lagi tapi masih ada sedikit apa sedikit trouble ya, jadi belum.	
8 : Drs. Nur Hadiyanto, M.Acc.							<p>Ketika mau bikin DPA, dia sudah include. Jadi bersamaan, gak,maksudnya DPA yang tadi itu ekspor impor dari Rencanaku, tapi kalau untuk penyusunan anggaran kasnya itu malah nginput lagi. Tidak ...tidak terus jadi...belum ada sistem tersendiri. Bukan 2 kali tapi memang belum ini buat waktu di tahap perencanaan.</p> <p>Kalau anggaran kas hanya gaji yang diverifikasi di sini saja. Tapi kalau rencana penarikan dana, nah itu terserah SKPD, mau dilaksanakan karena mereka yang tahu. Setelah dari anggaran kas itu fixed dari Simda.</p>	

							<p>Iya. RKA pake excel dulu...? Pra RKA itu pake excel ya. Dari pra RKA diinput ke Rencanaku, nanti ke DPA nya, input lagi ke simda? Gak langsung. Model ekspor impor. Input di simdanya nanti tinggal impor. Nanti kita ini kok, apa adanya, penelitiannya memang masih rendah, masih ini silahkan saja..ha..ha..gak usah ditutupi, he..he..he.. apa adanya saja, syukur-syukur ada rekomendasi nanti yang bisa berguna.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

15 : Nasip, S.E.						<p>Nasip Kalo yang connect itu cuman yang kaitannya dengan masalah BPD. Kaitannya dengan BPD/PBB 09:25, datanya datanya BPD/PBB. Tapi kalo simda pendapatan dengan BPD itu tidak connect. Cuman nantikan BPD memberikan data kepada kita. Ternyata ada transfer sekian. Nah itu nanti kita yang ajukan ke simda pendapatan. Sama</p> <p>Nasip Ya untuk yang lainnya memang kita belum anu enggak, belum siap. Tapi pada prinsipnya kita sudah mengarahkan pada transaksi non tunai. Jadi kalo PBB bayar langsung bisa langsung ketemu. Maka katakanlan ATM itukan BPD ini langsung muncul atas nama ini, oh ya bener berarti langsung masukan angka. Tetapi kalo seperti pajak reklame itu cuman menuju ke rekening. Ini saya membayar untuk reklame ke iklan ini nomor rekeningnya nanti sudah persen lagi. Sehingga kita harus nyari lagi tapi yang kecil-kecikan langsung to. Nah itu nanti berkaitan dengan masalah system aplikasi sekrang kita bisa baru input yang BPD. Cuman</p>	
------------------	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

						<p>yang kalo harapan dari ATK diharapkan semuanya itu bisa secara online, tetapi ya itu tadi mengingat kitakan kesiapannya kaitannya dengan masalah aplikasi, brangkas itukan. Jadi arah kita sekarang baru non tunai. Sehingga masyarakat bisa langsung membayar lewat bank, tidak usah ke BUD membawa uang tidak usah.</p> <p>Nasip Itu kan punya milik, ya kitu kan ya milik yang bikin itu kan anu BPKP. Jadi yang pertama BPKP itu ya simda keuangan</p> <p>Nasip Kalo simda keuangan itu mulai dari perencanaan. kemudian Pembuatan dokumennya sampai dengan nanti sisanya, akhir laporan keuangan, lah kemudian untuk yang simda pendapatan ini, ini juga yang membuat adalah BPKP juga dalam rangka ya itu tadi penanganan masalah keuangan pendapatan supaya tidak terjadi kebocoran secara berlebih</p> <p>Nasip Enggih. Cuman kemarin eu dari pihak BPKP sendiri inikan bagaimana enggih, melaksanakan penyempurnaan seperti</p>	
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

							<p>yang simda keuangan itu juga disempurnakan pada, ya nanti harapannya untuk semua juga bisa langsung masuk ke link pihak keuangan. Sehingga nanti simdamembuat laporan keuangan dengan masalah dibuatkan itu sudah tidak lagi minta di simda pendapatan di sini, tetapi bisa langsung ke sana. Tetapi sekarang masih mungkin bisa tapi dengan cara export import. Untuk itu yang bisa dilakukan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

17 : Sutanti, S.E.							<p>Sutanti Iya, nanti masuk ke SIMDA. Atau ada satu lagi SIMDA pendapatan tapi untuk yang masukkan itu saya dibantu oleh Pak Karmanto. Soalnya saya kan nggak bisa kalau sambil nyambi gitu. Dibantu sama Pak Karmanto.</p>	
-----------------------	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>18 : Taufik Amrullah, S.T., M.M.</p>							<p>Untuk perencanaan? Kalau untuk perencanaan, belum. Tapi untuk penatausahaan kita upload di. Untuk penatausahaan kita upload di website. Pelaporannya juga kayak begitu. Pasti dalam bentuk pdf karena untuk SIM Aset kita masih offline, sehingga hasil akhirnya adalah hasil audit yang kita upload bersama dengan laporan keuangan.</p> <p>Ohhh ada, ada. Cuma offline, karena offline kemudian yang kita upload hanya laporan akhir, laporan akhir dari apa namanya, eeh yang setelah diaudit BPK.</p> <p>Dari sisi yang mana? Pengelolaan aset? Dari sisi pengelolaan aset kan kalau kita bicara aset itu baik dari perencanaan, eeh yang paling utama kan ada di dalam perencanaan ini. Jadi dalam perencanaan ini, semua usulan mestinya sudah ter apa namanya, terdokumentasikan di e-planning-nya Bappeda. Kalau itu sudah masuk, dalam artian setelah ada rencana kebutuhan barang, kemudian kita lakukan desk, kemudian semua hasilnya ini diserahkan kepada Bappeda sehingga masuk dalam e-planning-nya, sesuai dengan</p>	
-----------------------------------------	--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

							<p>kebutuhan. Tapi berdasar pada pagu yang ada. Kemudian setelah di APBD ditetapkan, ini transparansi pengelolaan asetnya kan di masalah pengadaan barangnya. Nah di sini eeh kita kan menggunakan ULP semuanya. Jadi semuanya ikut juga dengan mekanisme apa namanya eeh pakai LKPP itu, sehingga saya rasa itu adalah sebuah transparansi dalam sistem pengadaan. Kemudian pada saat untuk setelah pengadaan selesai, untuk pemanfaatan dan sebagainya itu, itu ranahnya di SKPD/ di pengelola. Itu internal saya rasa. Tidak perlu orang lain tahu, termasuk juga penatausahaan. Tapi di dalam laporan pada saat membuat apa, neraca daerah, itu perlu diungkapkan berapa sih kekayaan miliknya pemerintah daerah. Itu dimunculkan di dalam apa namanya, dalam eeh, dalam website. Mungkin itu.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--